

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dilapangan selama melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Problematika yang dihadapi anak usia dini, dilihat dari tiga aspek diantaranya usia, fisik, dan psikis anak. Rasa dan nilai-nilai keagamaan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis anak. Perhatian anak terhadap nilai-nilai dan pemahaman agama. Serta dan kebiasaan anak yang masih belum mandiri pada usianya yang masih dibutuhkan peran orangtua didalamnya.

Upaya guru dalam mengatasi problematika Pendidikan yang ada di dalam Pesantren dalam menghadapi anak-anak Usia Dini diantaranya dengan metode karya wisata, bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas, bercerita dan bernyanyi dan semua metode tersebut berisikan materi akhlak seperti berbakti kepada orang tua, dimana guru memberikan pengarahan, memberikan contoh dan membiasakan anak setiap kali masuk kelas dan keluar dari kelas selalu berjabat tangan (salaman) dengan mencium tangan orang yang lebih tua dan mengucapkan salam, guru selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk saling menyayangi kepada semua teman, tidak memilih-milih teman dalam bermain, pentingnya menjaga kebersihan, dan mensyukuri atas semua nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah, seberapa nikmat yang telah diberikan kepada manusia semua wajib untuk disyukuri, dan guru juga memberikan contoh nikmat yang telah diberikan Allah kepada manusia seperti nikmat umur, nikmat kesehatan.

5.2. Saran

Penanaman nilai-nilai akhlak di lingkup PAUD dilakukan sesuai dengan metode pendidikan khas, aspek yang disentuh dalam pendidikan adalah hati dan perasaan, dan yang dominan pada anak usia dini adalah hati dan perasaan. Sedangkan dalam pengajaran, aspek yang disentuh adalah akal dan otak, sehingga pihak institusi dan pengajar perlu lebih banyak kreativitas dan inovasi terhadap pembelajaran anak didiknya yang disesuaikan dengan usianya.